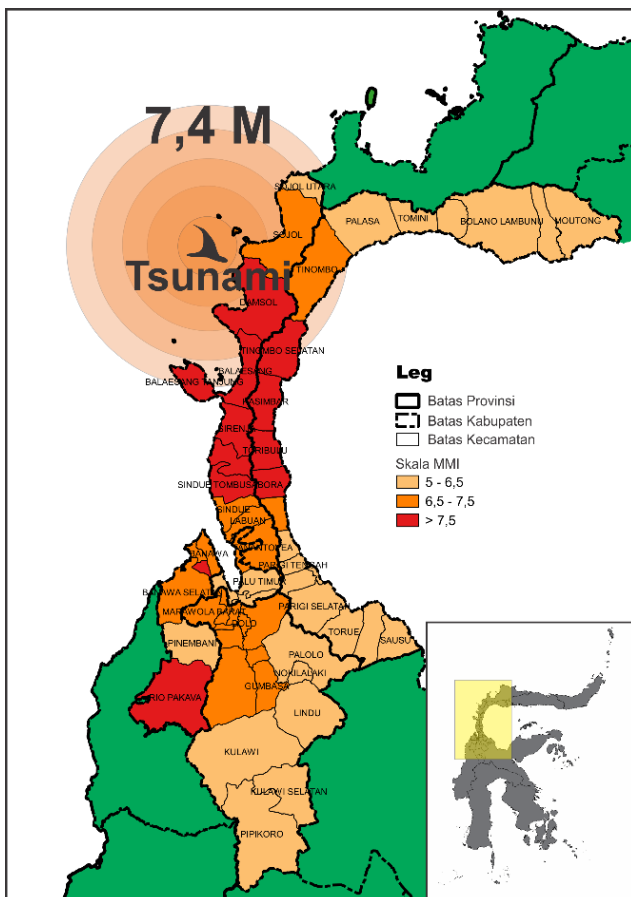


LAPORAN SITUASI UPN PEDULI BENCANA GEMPA & TSUNAMI DONGGALA – SIGI - PALU



Update Situasi : 10 October 2018 #2



DAMPAK BENCANA

2.037 orang	Meninggal Dunia
<ol style="list-style-type: none"> Donggala 171 orang Kota Palu 1.636 orang Sigi 222 orang Parigi Mountong 8 orang Pasang Kayu 1 orang 	
4.084 orang	Luka berat
671 orang	Hilang
152 orang	Tertimbun
74.044 orang di 144 titik	Mengungsi
67.311 unit rumah	Rusak berat
2.736 sekolah	Rusak berat
99 Rumah ibadah	Rusak berat
20 Fasilitas kesehatan	Rusak berat

Sumber data : BNPB, 9 Oktober 2018 Pukul 13.00 WIB



INFORMASI KEJADIAN BENCANA

- ✓ Pada Jumat (28/09) pukul 13.59 WIB terjadi gempa bumi dengan kekuatan 5,9 SR dan dimutakhirkan menjadi 6.0 SR Lok: 0.35 LS, 119.82 BT (Pusat gempa berada di darat 61 km arah utara Palu), Kedalaman: 10 Km mengguncang Kab. Donggala, Prov. Sulawesi Tengah
- ✓ Gempabumi dengan kekuatan magnitudo 7,7 SR yang kemudian dimutakhirkan oleh BMKG menjadi magnitudo 7,4 SR kembali mengguncang wilayah Kota Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah pada pukul 17.02 WIB. Pusat gempa pada 10 km pada 27 km Timur Laut Donggala, Sulawesi Tengah.
- ✓ BMKG telah mengaktifkan peringatan dini tsunami dengan status Siaga di pantai Donggala bagian barat, dan status. Waspada (tinggi potensi tsunami kurang dari 0,5 meter) di pantai Donggala bagian utara, Mamuju bagian utara dan Kota Palu bagian barat. BMKG kemudian mengakhiri peringatan dini tsunami sejak 28/9/2018 pukul 18.36 WIB.
- ✓ Tsunami menerjang pantai Talise di Kota Palu dan pantai di Donggala dengan ketinggian 1,5 – 2 meter, dan beberapa permukiman serta bangunan yang ada di pantai. Jumlah korban dan dampaknya masih dalam pendataan dan terus diupdate.
- ✓ Daerah yang terdampak 2 provinsi yaitu Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah tersebar pada 839 desa
- ✓ Setelah gempa terjadi di Palu, 28 September 2018 pada pukul 18:02 WITA, terjadi likuifaksi di Petobo, Palu Selatan. Petobo kelurahan di bagian selatan-tenggara kota Palu yang berbatasan langsung dengan Kab. Sigi & Kab. Donggala, lebih dari 1.700 rumah bergerak terseret arus lumpur dampak liquifaksi. Jumlah korban yang tertimbun di Petobo (Kab Sigi) dan Balaroa (Kota Palu) belum dapat diperkirakan jumlahnya.

SITUASI TERKINI

- ✓ Jalur darat / jalan dari Palu-Poso dan Palu-Mamuju dapat diakses sekarang. Status dari bandara dan pelabuhan terdekat adalah:
 - Pembaruan bandara:**
 - a. Bandara Balikpapan: terbuka
 - b. Bandara Palu: dibuka dengan operasi terbatas
 - c. Bandara Mamuju: Bangunan menara rusak tetapi masih berfungsi
 - d. Bandara Toli-toli: Normal
 - e. Bandara Poso: Normal
 - f. Bandara Luwuk Banggai: Pergeseran menara tetapi masih berfungsi
 - Pembaruan pelabuhan:**
 - a. Pelabuhan Pantoloan (Kota Palu): paling rusak parah dibandingkan yang lain
 - b. Pelabuhan Wani: Bangunan dan dermaga rusak
 - c. Pelabuhan Ampana, Pelabuhan Luwuk, Pelabuhan Belang-belang, Pelabuhan Majene: Dalam keadaan baik kondisi tanpa kerusakan dilaporkan
- ✓ Hingga saat ini 65 % listrik di Kota Palu sudah beroperasi, lima dari tujuh pembangkit listrik yang meliputi Palu, Donggala, Sigi, Parigi Moutong sudah aktif kembali; dua gardu bekerja (GI Poso dan GI Pamona), tiga gardu siap siaga (GI Silae, GI Parigi dan GI Pasang Kayu) dan dua lagi masih dalam tahap pembangunan (GI Sidera dan GI Talise.).
- ✓ Pelaksanaan Evakuasi Korban Bencana akan dihentikan setelah selesainya waktu tanggap Darurat. Selanjutnya Lokasi BTN Balaroa. Petobo dan Jono Oge akan menjadi Memori Park atau tempat bersejarah dan akan dibangun Monumen pada



lokasi tersebut dan pada hari terakhir Tanggab Darurat akan dilakukan Doa Bersama di Lokasi tersebut.

- ✓ Stasiun pompa bensin sudah mulai beroperasi di kota Palu, namun terjadi antrian panjang untuk membeli BBM dan dibatasi jumlahnya.
- ✓ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan, akses jalan menuju Donggala dan Palu, Sulawesi Tengah sudah lancar.
- ✓ Layanan komunikasi yang bisa digunakan di wilayah palu adalah XL. Layanan komunikasi Telkomsel berangsur pulih dari diprioritaskan bagi pemerintah dan instansi Toli-toli, Poso, dan Luwuk. Jaringan telekomunikasi untuk Telkomsel mulai dari Donggala hingga Palu banyak blank spot. Di donggala signal 3G dapat diperoleh di lokasi tertentu. Sementara di Palu beberapa lokasi memiliki akses 3G namun sangat terbatas penggunaannya (akses data masih sangat sulit).

KEBUTUHAN PRIORITAS

Dalam penanganan bencana gempabumi Sulawesi Tengah, mengakitatnya meningkatnya kebutuhan dasar masyarakat diluar kebutuhan pada saat normal. Pemenuhan kebutuhan dasar adalah prioritas utama yang harus diberikan kepada pengungsi. Berikut adalah kebutuhan prioritas dalam penanganan bencana Sulawesi Tengah :

- ✓ Evakuasi Korban
- ✓ Pemakaman Jenazah
- ✓ Tenda keluarga dan terpal
- ✓ Air Bersih, sanitasi dan wc umum
- ✓ Air minum, tangka air
- ✓ Makanan untuk pengungsi dan relawan
- ✓ Distribusi BBM : solar, dan premium
- ✓ Alat makan
- ✓ Hygine kit : alat mandi, alat cuci, pembalut, sikat gigi, pasta gigi, sabun mandi, dll
- ✓ Penyediaan Listrik seperti genset, solar cell, dll.
- ✓ Pendirian rumah sakit lapangan, tenaga medis, dan obat-obatan
- ✓ Pembalut perempuan dan popok untuk lansia.
- ✓ Perlengkapan sholat
- ✓ Selimut
- ✓ Susu dan popok, peralatan bayi
- ✓ Alat Berat

UPAYA PEMERINTAH DAN ORGANISASI KEMANUSIAAN

- ✓ Gubernur Sulawesi Tengah telah mengumumkan 14 hari pertama periode tanggap darurat tertanggal 28 September - 11 Oktober 2018. Selain itu, gubernur memilih Panglima Resor Militer 132 / Tadulako sebagai Komandan Insiden dengan Pos Komando Insiden yang berlokasi di Makorem 132 / Tadulako (-0.897464 °, 119,877599 °), kota Palu
- ✓ BNPB telah menyiapkan Pos Bantuan Nasional (Pospenas) di Kantor Gubernur Sulawesi Tengah (+62.890633, 119.871074).
- ✓ BNPB telah menyalurkan bantuan logistik dan peralatan terdiri dari sandang 2.055 paket, sarung tangan kain 3.000 lembar, masker N90 3.000 lembar, mie instan 200 dus, air mineral 139 dus, family kit 550 paket, selimut 1.600, tenda gulung 2.500, matras 1.300, makanan siap saji 20.000 paket, tenda keluarga 33 unit, tenda



- pengungsi 34, tenda RS lapangan 1 set, genset 20 unit, ligh tower portable 20 unit, dan helicopter 2 unit.
- ✓ Kemensos telah mendirikan 14 dapur umum yang mampu memproduksi makanan untuk 68.000 orang /hari, mengerahkan 513 personel Tagana dari seluruh wilayah Indonesia, mengirimkan tenda sebanyak 1.664 unit dan mengerahkan 10 unit kendaraan RTU, 6 unit truk dan 7 mobil dapur umum.
 - ✓ Basarnas mengerahkan 42 unit excavator, extra beker 2 unit, dan 6 unit mobil penanganan jenazah untuk menunjang evakuasi korban.
 - ✓ Kementerian kesehatan telah menurunkan 1.175 personil medis terdiri dari 121 dokter spesialis, 278 dokter umum, 527 perawat, 15 penata anestesi, 15 farmasi, 186 non medis.
 - ✓ Kementerian PUPR mengoperasikan 15 unit mobil tangki, memasang 30 unit hidran 1 di Kab Sigi, 2 di Donggala dan 27 di Palu, memperlengkapi 29 unit excavator untuk mendukung Basarnas.
 - ✓ TNI AU menggunakan pesawat Hercules telah mengangkut 6.635 orang yang terdampak gempa dan tsunami untuk mengungsi keluar Palu. TNI AU menyediakan penerbangan untuk 150 orang per hari dengan tujuan Makasar dan Balikpapan.
 - ✓ Organisasi kemanusiaan internasional yang memiliki MOU dengan pemerintah Indonesia dan memiliki area program di wilayah Sulawesi diizinkan untuk ikut dalam respon bencana, setiap bantuan internasional yang akan masuk harus dikordinasikan dengan BNPB
 - ✓ Negara-negara yang memberikan bantuan pesawat dipusatkan dari Bandar Udara Balikpapan, 10 negara yang sudah memberikan bantuan pesawat jenis C-130 antara lain Singapura 2 penerbangan, India 2 penerbangan, Australia 3 penerbangan, Malaysia 2 penerbangan, Selandia Baru 1 penerbangan, Jepang 1 penerbangan, Inggris 2 penerbangan, Swis 1 penerbangan, Amerika 3 penerbangan dan Ukraina 1 penerbangan.
 - ✓ Bantuan luar negeri dalam bentuk uang yang diberikan antara lain : Korea Selatan 1 juta USD, RRT 200 ribu USD, Uni Eropa 1,5 Juta Euro, Venezuela 10 Juta USD, Jerman 1,5 Juta Euro, Vietnam 100 Ribu USD, Australia 500 Ribu AUD, Laos 100 Ribu USD, dan Kamboja 200 Ribu USD

RESPON YANG DILAKUKAN OLEH UPN “VETERAN” YOGYAKARTA

- ✓ Pusat Studi Manajemen Bencana UPNVY telah mengeluarkan surat edaran Nomor 003/03/TPBP_UPNVYK/X/18 tentang UPN Peduli Bencana Gempa & Tsunami Donggala – Sigi – Palu, Sulawesi Tengah, berdasarkan surat Keputusan Rektor Nomor 4875/UN62/2018 tentang Tim Peduli Bencana Gempa & Tsunami Donggala – Sigi – Palu, Sulawesi Tengah kepada seluruh kompartemen Ikatan Alumni UPN untuk bersinergi dalam melaksanakan program respon bencana melalui UPN Peduli Bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah.
- ✓ Tim melakukan assessment di 4 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sigi. Untuk melihat situasi dan kondisi
Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi
 1. Desa Tulo sebagian rumah rusak, butuh: logistik, air, sanitasi, perlengkapan bayi, perlengkapan wanita, medis
 2. Desa Karawana sebagian rumah rusak, butuh: logistik air sanitasi, perlengkapan bayi, perlengkapan wanita, medisKecamatan Dolo Barat, Kabupaten Sigi
 1. (Desa Balumpewa, Bobo, Kaleke, Kalukutinggu, Mantikole, Pesaku, dan Rarampadende) 90% rumah di sepanjang kecamatan ini rusak, medis sangat dibutuhkan disana karena akses jalan yang terputus (hanya dapat dilalui motor),



sanitasi, evakuasi beberapa warga yang harus dibawa ke rumah sakit segera, perlengkapan bayi, perlengkapan wanita, terpal/tenda dan logistik.

Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

1. (Desa Balongga, Baluase, Bangga, Bulubete, Jono, Pulu, Rogo, dan Sambo) 90% rumah di sepanjang kecamatan ini rusak, medis sangat dibutuhkan disana karena akses jalan yang terputus (hanya dapat dilalui motor), sanitasi, evakuasi beberapa warga yang harus dibawa ke rumah sakit segera, perlengkapan bayi, perlengkapan wanita, terpal/tenda dan logistik.

Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi

1. Desa Binangga rumah sebagian rusak sedang, belum ada pos pengungsian, air sulit (sumber air terdekat yaitu sungai yang berasal dari bukit sebelah barat desa), butuh medis, butuh perlengkapan bayi (susu bayi dibawah 1tahun), perlengkapan wanita, logistik, dan sanitasi.
- ✓ Tim UPN yang dipimpin langsung di lapangan oleh ketua Tim Dr. Eko Teguh Paripurno dan beberapa anggota tim yang tergabung di dalamnya, melakukan kordinasi dan mengumpulkan semua informasi dari hasil assessment untuk menentukan lokasi prioritas penanganan, dan pembuatan Pos UPN Peduli.
 - ✓ Tim UPN Peduli saat ini melakukan pendampingan di Desa Sidera, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Untuk mengorganisir dan membantu masyarakat dalam mengakses kebutuhan dasar, dan akan menjadikan Desa Sigera sebagai Pos UPN Peduli untuk melaksanakan beberapa. Rencana aksi yang saat ini disiapkan antara lain : membantu pelayanan kesehatan, psikososial dan pemenuhan kebutuhan dasar para pengungsi di Desa Sidera. Tim sudah berkordinasi dengan dr Sofyan, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi.
 - ✓ Tim UPN yang tergabung dalam tim SAR MDMC bergabung dengan tim Psikososial melakukan kegiatan trauma healing untuk anak-anak korban gempa di Pos MDMC dan melakukan dropping logistic dan penataan Gudang logistic.

KONTAK PERSON

Kontak Person UPN Peduli Bencana Gempa & Tsunami Donggala-Sigi-Palu

Eko Teguh Paripurno : Ketua Pusat Studi Manajemen Bencana UPN “Veteran” Yogyakarta :
Phone : +62 811-1260-162 : Email : paripurno@gmail.com

Alamat Pos UPN Peduli

“Rumah Bersama Relawan”

Jl Tanjung Tada no 27, Palu (Belakang Rumah Dinas Gubernur) :

DONASI

Jumlah Donasi per 10 Oktober 2018 : Rp 10.051.000

Salurkan bantuan anda ke :

Pusat Studi Manajemen Bencana UPNVY Ruang Sudirman 1/4 Kampus UPN “Veteran” Unit 2 Jalan babarsari Yogyakarta.

No Rekening : 0340235286 Bank BNI

An : Pusat Studi manajemen Bencana

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Dua orang Tim UPN yang masih tergabung dalam tim Basarnas terlibat dalam upaya pencarian dan penyelamatan korban



Kerusakan yang terjadi akibat gempa pada wilayah yang dilakukan assessment oleh tim di Kecamatan Dolo



Tim Assessment melakukan pengamatan dampak gempa pada infrastruktur air dan irigasi di Kabupaten Sigi



Masyarakat mengungsi dengan mendirikan tenda dengan terpal di wilayah yang terbuka di sepanjang jalur assessment yang dilalui terlihat ada tendon air dari PUPR yang diisi melalui water tracking



Dr. Eko Teguh Paripurno dan Tim sedang berkordinasi dengan dr Sofyan Kepala Disnas Kesehatan Kabupaten Sigi



Kondisi pengungsian yang banyak terdapat balita yang saat ini sudah mengalami gangguan kesehatan dan butuh penanganan medis



Tim UPN yang tergabung dalam tim SAR MDMC, sedang melakukan kegiatan trauma healing kepada anak-anak korban gempa di sekitar Pos MDMC



Tim UPN yang terlibat dalam distribusi logistik dengan Tim MDMC